

PENGARUH PROFITABILITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN FARMASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2016-2020

Christine Elisabeth Keni¹, Royke Pangkey²

Jurusan Akuntansi, Universitas Negeri Manado, Tondano

e-mail : christinkenio@gmail.com, pangkeyrij@gmail.com, fridasumual@unima.ac.id

Diterima: 29-3-2022 Disetujui: 20-4-2022

Abstrak

Penelitian ini menguji pengaruh profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan data sekunder. Metode pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dan diperoleh 9 perusahaan selama 5 tahun. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi data panel dengan menggunakan aplikasi pengolahan data Eviews 10 untuk memperoleh gambaran secara menyeluruh terkait hubungan antara variabel satu dengan variabel lainnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan dan ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci: Profitabilitas; Ukuran Perusahaan; Nilai Perusahaan

Abstract

This study examines the effect of profitability and company size on the value of pharmaceutical companies listed on the Indonesia Stock Exchange 2016-2020. This study uses quantitative methods and secondary data obtained from the financial statements of pharmaceutical companies listed on the Indonesian stock exchange in 2016-2020. The sampling method used purposive sampling and obtained 9 pharmaceutical companies for 5 years, 2016-2020. The analysis technique used is panel data regression, which is a combination of time series and cross section data. By using the Eviews 10 data processing application to obtain a comprehensive picture of the relationship between one variable and another. The results showed that profitability (ROA) had a significant positive effect on firm value (PBV) and firm size (Ln total assets) had a significant positive effect on firm value.

Keywords: Profitability; Firm Size; Firm Value

Pendahuluan

Tujuan perusahaan merupakan upaya memaksimalkan kesejahteraan pemilik perusahaan. Kesejahteraan pemilik perusahaan bisa dipandang menurut nilai suatu perusahaan yang mengalami peningkatan. Nilai perusahaan bisa sebagai citra atas kondisi perusahaan yang bisa membuat investor tertarik pada perusahaan yang tersebut. Meningkatnya nilai perusahaan maka taraf keyakinan investor juga bisa bertambah.

Teori sinyal (*Signalling Theory*) adalah suatu tindakan yang dilakukan oleh pihak manajemen dalam memberikan informasi terkait kondisi perusahaan (Brigham, F. E., & Houston, 2015). Teori sinyal juga mengungkapkan bahwa suatu kondisi perusahaan yang baik bisa menjadi informasi bagi investor, sehingga pasar boleh memilih perusahaan yang aman untuk berinvestasi (Ekasari Harmadji et al., 2018). Herry (2017) nilai perusahaan adalah tanggapan investor terhadap taraf keberhasilan suatu perusahaan dengan menggunakan harga saham. Indrarini (2019) "nilai perusahaan adalah tanggapan dari investor terhadap adanya tingkat keberhasilan manajer dalam mengelola sumber daya perusahaan yang ada. Dengan nilai perusahaan yang tinggi dapat membuat pasar percaya terhadap kinerja perusahaan. Semakin tinggi harga saham maka nilai perusahaan juga akan meningkat (Tambahani et al., 2021). Tolak ukur yang dipakai untuk mengukur nilai perusahaan adalah *Price Book Value* (PBV). Rasio ini menunjukkan kinerja perusahaan dalam menciptakan nilai perusahaan, semakin tinggi PBV maka semakin menjadi daya tarik investor (Nurwahidah et

al., 2019) . PBV dapat diukur melalui harga pasar saham terhadap nilai buku per lembar saham. Menurut Untung (2016) perusahaan yang mempunyai manajemen baik diharapkan PBV perusahaan setidaknya 1 atau lebih dari nilai buku (*overvalued*), dan jika angka PBV dibawah 1 maka bisa dipastikan bahwa harga pasar saham tersebut lebih rendah dari nilai bukunya (*undervalued*).

Salah satu faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah profitabilitas. Profitabilitas mencerminkan usaha dari perusahaan dalam mewujudkan profit pada tahun tertentu. Tan (2018) Semakin tinggi nilai profitabilitas yang dihasilkan perusahaan, maka akan meningkatkan harga saham dan menarik keinginan investor untuk berinvestasi. Suatu nilai perusahaan juga ditentukan oleh profitabilitas, keputusan, investasi, dan pertumbuhan perusahaan yang merupakan faktor dari perusahaan atau internal. Jika profitabilitas yang meningkat akan menjadi daya tarik para investor bahwa perusahaan berada dalam kondisi yang aman dan menguntungkan (Kurniawan & Mawardi, 2017). Hal tersebut merupakan daya tarik bagi para investor untuk dapat memiliki saham perusahaan. Jumlah Permintaan saham yang tinggi bisa membuat para investor menghargai nilai saham lebih besar dari pada nilai yang tercatat di neraca perusahaan, sehingga nilai perusahaan juga tinggi (Oktiwiati & Nurhayati, 2020). Ada beberapa faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan di antaranya profitabilitas, *leverage*, ukuran Perusahaan, struktur modal, kebijakan deviden, pertumbuhan perusahaan (Harmono, 2017). Profitabilitas merupakan salah satu faktor utama yang dilihat oleh para investor sebelum mereka mengambil keputusan untuk berinvestasi di suatu perusahaan.

Profitabilitas memiliki dampak positif terhadap nilai suatu perusahaan, karena tingginya profitabilitas dapat meningkatkan nilai perusahaan (Silaban & Siagian, 2020). Hal ini sesuai dengan penelitian yang faktor lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah ukuran perusahaan. Menurut Maryati Rahayu (2018) mengungkapkan ukuran perusahaan mendeskripsikan kondisi suatu perusahaan yang ditunjukkan dengan total aktiva dan jumlah penjualan. Hal ini sesuai dengan (Widyawati, 2016) dalam penelitiannya yang berjudul pengaruh profitabilitas, *leverage*, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan *food and beverages* mengemukakan hasil penelitian bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini sebagai daya tarik investor untuk mempunyai saham perusahaan. Berikut ini disajikan data perkembangan nilai perusahaan yang diukur dengan PBV selama tahun 2016-2020 sebagai berikut:

Tabel 4 Nilai PBV beberapa Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2020

NO	Nama Perusahaan	Kode Perusahaan	2016	2017	2018	2019	2020	Rata-rata
1	PT Darya-Varia Laboratoria Tbk	DVLA	5,99 %	67,6%	59,3%	64,3%	71,4%	5,37 %
2	PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk	SIDO	1,15%	1,03%	1,46%	1,83%	2,01%	1,49 %
3	PT Kalbe Farma Tbk	KLBF	1,51%	1,74%	1,53%	1,51%	1,33%	1,52 %

4	PT Kimia Farma Tbk	KAEF	2,16%	1,76%	1,45%	2,23%	1,20%	1,76 %
---	--------------------	------	-------	-------	-------	-------	-------	--------

Sumber: www.idx.co.id

Dapat dilihat bahwa nilai suatu perusahaan diukur menggunakan *Price Book Value* (PBV). Rata-rata *Price Book Value* PBV mengalami kenaikan dan penurunan yang signifikan, hal ini dikarenakan juga oleh nilai PBV setiap tahun yang berfluktuatif atau mengalami kenaikan dan penurunan. Rasio ini dapat dipakai sebagai cara lain dalam memilih nilai saham. Nilai buku merupakan selisih modal (ekuitas) dengan jumlah saham yang beredar. Meningkatnya nilai PBV (*Price book Value*) membuat nilai perusahaan akan semakin baik dan sebaliknya. Rata-rata *Price Book Value* (PBV) pada periode 2016-2020 perusahaan DVLA (Darya Varia Laboratoria Tbk) sebesar 5,37% perusahaan KLBF (Kalbe Farma Tbk) 1,52% perusahaan SIDO (PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk) sebesar 1,49%, PT Kimia Farma Tbk sebesar 1,76%. Jadi dapat dilihat secara rata-rata nilai PBV nya menurun, ini bisa disebabkan oleh adanya penurunan nilai buku dan harga saham.

Terdapat beberapa penelitian yang dilakukan sebelumnya untuk mengetahui hubungan profitabilitas, ukuran perusahaan dan nilai perusahaan. Dalam penelitian terdahulu terdapat hasil yang tidak konsisten antara satu variabel dengan variabel yang lain, dalam penelitian yang dilakukan oleh (Mardiyati, 2015) (Dewi & Sudiarta, 2017) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan dalam penelitian (Thaib & Dewantoro, 2017) (Oktrima, 2015) menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian yang berbeda dilakukan oleh (Lestari, 2016) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan, namun dalam penelitian Manoppo & Arie, (2016) ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Perbedaan dari hasil penelitian terjadi mungkin karena adanya perbedaan tahun penelitian, metode analisis data, objek penelitian.

Profitabilitas merupakan indikator yang sangat penting dalam mengukur kinerja keuangan perusahaan. Meningkatnya profitabilitas dapat menjadi sinyal positif bagi para investor (Ayu & Suarjaya, 2017). Perusahaan yang dapat mempertahankan dan meningkatkan profitabilitas dapat menjadi daya tarik para investor terhadap kinerja perusahaan, dikarenakan jika suatu perusahaan dapat menjaga kestabilan dan peningkatan laba maka mencerminkan bahwa kinerja perusahaan tersebut sangat baik dimata investor, dan dapat meningkatkan harga saham. Meningkatnya harga saham maka meningkat juga nilai perusahaan.

Hal tersebut didukung oleh *signaling theory* yang menyatakan bahwa naik turunnya harga saham dipasar akan mempengaruhi keputusan para investor. Pernyataan tersebut didukung dengan Hasil penelitian terdahulu yang diteliti oleh (Widyawati, 2016) dan (Astuti & Yadnya, 2019) mengungkapkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Oleh karena itu peneliti merumuskan hipotesis :

H₁: Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Besar kecilnya ukuran perusahaan bisa dinilai dari total aktiva perusahaan (Fitri Prasetyorini, 2013). Ukuran perusahaan yang besar mencerminkan bahwa perusahaan mengalami peningkatan, memperoleh kemudahan memasuki pasar modal, dan memperoleh respon yang positif dari investor sehingga respon yang positif tersebut menunjukkan peningkatan terhadap nilai perusahaan.

Hal tersebut didukung oleh *signaling theory* yang menyatakan bahwa besar kecilnya suatu perusahaan akan berpengaruh pada keputusan investor. Adapun hasil penelitian terdahulu yang diteliti oleh (Lestari, 2016) dan (Onasis & Robin, 2016) menyimpulkan bahwa

ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Oleh karena itu peneliti merumuskan hipotesis:

H₂: Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui apakah profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Metode penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian asosiatif yang bersifat kuantitatif, menurut Sugiyono (2017) metode penelitian kuantitatif merupakan sebuah metode yang dipakai dalam meneliti populasi atau sampel, cara pengambilan sampel biasanya pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang sudah ditentukan. Adapun data yang digunakan merupakan data sekunder yang didapatkan melalui laporan keuangan tahunan perusahaan. Sumber data yaitu dari website Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id.

Tabel 5. Definisi Operasional Variabel

Variabel	Pengukuran
Nilai Perusahaan	Untuk mengukur nilai perusahaan dipakai metode PBV (<i>Price to Book Value</i>) karena <i>price book value</i> banyak dipakai pada pengambilan keputusan investasi. Selain itu, kelebihan PBV yaitu nilai buku adalah ukuran yang stabil dan sederhana sehingga bisa dibandingkan dengan harga pasar. Harjadi (2013) dapat dihitung dengan rumus: $PBV = \frac{\text{Harga per lembar saham}}{\text{Nilai buku sahams}} \dots\dots (1)$
Profitabilitas	Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan menghasilkan laba yang hubungannya dengan penjualan, total aset (Fahmi, 2015) dapat dihitung dengan ROA (<i>return on Asset</i>) dengan rumus : $ROA = \frac{\text{Laba setelah bunga dan pajak}}{\text{Total aktiva}} \dots\dots (2)$
Ukuran Perusahaan	Ukuran perusahaan diukur dengan menggunakan Ln(total aset) (Jogiyanto, 2013) dengan rumus : $\text{Size: Ln (total aset)} \dots\dots (3)$

Penulis memilih sektor farmasi karena sektor ini merupakan salah satu pilihan para investor untuk menanam modal, namun ada beberapa permasalahan yaitu profitabilitas menurun dalam beberapa tahun, kemungkinan karena dampak implementasi BPJS kesehatan sehingga berpengaruh terhadap nilai PBV. Dalam penelitian menggunakan 11 populasi perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020. Penelitian ini memakai metode *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang ditetapkan oleh penulis kepada yang akan diteliti, kriteria tersebut antara lain perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode penelitian, menyediakan profitabilitas laporan keuangan yang positif dan harga saham yang lengkap. Dari kriteria tersebut maka diperoleh 9 sampel perusahaan farmasi periode 2016-2020.

Tabel 7. Sampel perusahaan

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	DVLA	Darya Varia Laboratorium Tbk.
2	KAEF	Kimia Farma (Persero) Tbk
3	KLBF	Kalbe Farma Tbk
4	MERK	Merck Indonesia Tbk
5	PYFA	Pyridam Farma Tbk
6	SDPC	Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk
7	TSPC	Tempo Scan Pacific Tbk
8	SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk
9	SDPC	PT. Millennium Pharmacon International Tbk

Dalam memberikan deskriptif data variabel maka dipakai analisis statistik deskriptif. Analisis data panel adalah analisis regresi menggunakan data panel yaitu gabungan data *time series* dan *cross section* yang memberikan banyak keunggulan secara statistik maupun secara teori ekonomi (Gujarati, 2012) dan akan diolah dengan *Eviews 10* yang merupakan sebuah perangkat lunak ekonometrik yang dapat digunakan untuk menganalisis data (Junaidi, 2012), persamaan regresi dengan data panel :

$$Y_{it} = \alpha_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + e_{it}$$

Keterangan

- Y_{it} : Nilai Perusahaan
- α_0 : Konstanta
- $\beta_1 X_{1it}$: Profitabilitas
- $\beta_2 X_{2it}$: Ukuran Perusahaan
- e_{it} : Error

Hasil dan Pembahasan

Analisis deskriptif adalah suatu pengukuran yang dipakai dalam mengkaji data dengan mendeskripsikan data yang telah dikumpulkan untuk membuat suatu kesimpulan yang berlaku untuk umum (Sugiyono, 2017).

Tabel 7. Deskriptif Statistik

	PBV	ROA	Ln(total asset)
Mean	0,583	2,544	3,243
Median	0,676	2,313	3,299
Maximum	2,237	6,029	3,425
Minimum	2,075	0,151	3,016
Std. Dev.	1,091	1,230	0,149
Observations	45	45	45

Sumber: data diolah *eviews 10*

Berdasarkan hasil pengujian deskriptif statistik menjelaskan bahwa nilai perusahaan (variabel dependen) yang diuji dengan PBV menunjukkan nilai minimum 2,075 yaitu PT Organon Pharma Indonesia Tbk (SCPI) dan nilai maksimum 2,237 perusahaan Kimia Farma Tbk (KAEF). Nilai perusahaan memiliki nilai rata-rata sebesar 0,583.

Profitabilitas yang diukur dengan ROA (*return on asset*) menunjukkan bahwa nilai minimum sebesar 0,151 perusahaan Kimia Farma Tbk (KAEF), dan maksimum 6.029162 perusahaan (SDPC). Profitabilitas memiliki nilai rata-rata 2,544.

Total aset yang diukur dengan Ln (Total aset) menunjukkan bahwa nilai minimum 3,016 perusahaan Merck Tbk (MERK) dan maksimum 3,425 perusahaan Kalbe Farma Tbk (KLBF). Ukuran perusahaan memiliki nilai rata-rata 3,243.

Hasil Uji Chow

Chow test digunakan sebagai penentu dari *Common effect model* atau *fixed effect model* yang lebih baik untuk melakukan pengestimasi data panel. Berdasarkan hasil perhitungan uji chow maka diperoleh nilai probabilitas 0,000, dimana nilai probabilitas ini lebih kecil dari taraf signifikan 0,05 ($0,000 < 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga pendekatan yang paling tepat digunakan adalah FEM/*fixed effect model*.

Hasil Uji Hausmant

Hausmant test digunakan sebagai penentu REM/dari *Random effect model* atau FEM/*fixed effect model* yang tepat untuk dilakukan pengestimasi data panel. Berdasarkan hasil perhitungan Uji Hausmant diperoleh probabilitas 0,028 dimana nilai ini lebih kecil dari taraf signifikan 0,05 ($0,028 < 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga FEM/*fixed effect model* yang tepat untuk dipakai dari pada REM/*fixed effect model*.

Hasil Uji Lagrange Multiplier

Digunakan sebagai penentu dari REM/ *random effect model* atau CEM/*Common effect model* yang tepat untuk pengestimasi dari data panel. Namun pada penelitian ini Uji Lagrange Multiplier tidak harus diuji karena sudah diuji pada pengujian Chow dan Hausman. pengujian model dalam penelitian sebagai analisis pengaruh profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Oleh karena itu FEM terpilih menjadi model yang tepat. Penelitian ini berlandaskan estimasi yang menggunakan pengamatan selama 5 tahun yaitu 2016-2020.

Analisis Regresi

Tabel 8 Hasil Uji Fixed Effect Model. (model terpilih)

Dependent Variable: PBV

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1,283	0,735	1,744	0,090
ROA	0,036	0,017	2,126	0,040
LN_TOTAL_ASET	0,244	0,224	1,090	0,003
R-squared 0.417719				

Sumber: Data di olah (eviews 10)

Hasil pengujian FEM menyatakan bahwa profitabilitas yang dihitung dengan ROA mempunyai nilai koefisien 0,036, probabilitas $0,040 < 0,05$, maka ditarik kesimpulan bahwa ROA berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Hasil pengujian FEM menunjukkan bahwa ukuran perusahaan yang dihitung dengan Ln (total asset) mempunyai nilai koefisien 0,244, probabilitas $0,003 < 0,05$. maka ditarik kesimpulan bahwa Ln (total asset) berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan persamaan regresi dari data yang telah diperoleh dari metode FEM/*fixed Effect Model* maka bisa ditafsirkan sebagai berikut:

Konstanta dalam penelitian ini dilihat dari analisis yang dilakukan, hasilnya menyatakan bahwa apabila variabel independen yakni profitabilitas yang diukur dengan ROA dan ukuran perusahaan yang diukur dengan Ln (total asset) = nol (0), maka nilai perusahaan (variabel Y) akan mengalami peningkatan 1,283.

Profitabilitas (ROA) X_1 , dari hasil analisis yang telah dilakukan menyatakan bahwa apabila nilai koefisien regresi variabel profitabilitas (ROA) 0,036 yang berarti nilai profitabilitas (ROA) memiliki hubungan positif atau untuk setiap perubahan 1% profitabilitas (ROA) maka akan terjadi peningkatan 0,036 juga terhadap nilai perusahaan.

Ukuran perusahaan (Ln total asset) X_2 , Berdasarkan hasil analisis yang sudah dilakukan menunjukkan bahwa apabila koefisien regresi variabel ukuran perusahaan (Ln total asset) sebesar 0,244 yang berarti nilai ukuran perusahaan (Ln total asset) memiliki hubungan positif atau setiap perubahan 1% ukuran perusahaan maka nilai perusahaan (PBV) mengalami peningkatan yaitu sebesar 0,244.

Berikut hasil estimasi *Fixed Effect Model*:

$$PBV = 1,283 + 0,036 ROA + 0,244 Ln (total asset)$$

Uji Hipotesis

Ghozali (2011) uji t (parsial) pada dasarnya menyatakan seberapa besar pengaruh dari variabel independen menerangkan variasi variabel dependen. Dalam penelitian ini menguji pengaruh dari variabel profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$ (0.05) secara parsial dengan memanfaatkan model FEM (*fixed Effect Model*). Berdasarkan hasil pada pengujian model terpilih diperoleh nilai R-squared sebesar 0.436420 atau 43.64%, dari hasil tersebut menunjukkan bahwa profitabilitas dan ukuran perusahaan secara bersama-sama mempengaruhi secara positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan sisanya sebesar 56.36% ditentukan oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan maka diperoleh nilai *probability (t-statistic)* lebih kecil dari tingkat signifikansi dan menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan, nilai koefisien regresi variabel profitabilitas yang mengindikasikan ke arah yang positif yang berarti bahwa semakin tinggi profitabilitas dari suatu perusahaan maka nilai perusahaan juga akan meningkat. Meningkatnya nilai perusahaan dapat menarik investor untuk berinvestasi (Tan, 2018). Oleh karena itu hipotesis satu yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan diterima. Perusahaan yang dapat mempertahankan dan meningkatkan profitabilitas dapat menjadi daya tarik para investor terhadap kinerja perusahaan, dikarenakan jika suatu perusahaan dapat menjaga kestabilan dan peningkatan laba maka mencerminkan bahwa kinerja perusahaan tersebut sangat baik dimata investor, dan dapat meningkatkan harga saham. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh a. (Widyawati, 2016) b. (Lestari, 2016) c. (Wijaya & Sedana, 2015) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. dari hasil pengujian yang sudah dilakukan maka diperoleh nilai *probability (t-statistic)* sebesar lebih kecil dari tingkat signifikansi yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan, nilai koefisien regresi variabel ukuran perusahaan memiliki arah yang positif yang berarti bahwa semakin tinggi ukuran perusahaan maka nilai perusahaan juga akan meningkat. Maka hipotesis kedua yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan diterima. Oleh sebab itu jika ukuran perusahaan besar menunjukkan bahwa perusahaan itu mengalami peningkatan yang baik dalam hal ini perusahaan dapat menunjukan prestasi dan dianggap mampu mengelola perusahaan yang baik dan memiliki kinerja yang baik pula, sehingga lebih meningkatkan kepercayaan para

investor dalam menanamkan modalnya dan tentunya meningkatkan harga saham yang akan memberikan pengaruh juga pada peningkatan nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh a. (Lestari, 2016) b. (Mey Rina Putri Andika Sari, 2016) c. (Sudiarta2, 2021) mengungkapkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Simpulan dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka bisa ditarik kesimpulan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Dari kesimpulan hasil penelitian, maka dapat diberikan saran-saran yaitu Bagi perusahaan, sangat diharapkan untuk lebih meningkatkan profitabilitas dan ukuran perusahaan dalam hal ini perusahaan harus lebih meningkatkan kinerja perusahaan dalam kemampuan membayar dividen yang baik kepada pemegang saham, mengurangi hutang yang tinggi dalam jangka panjang karena bisa mengurangi profitabilitas, memberikan sinyal positif dan kepercayaan kepada para investor, menunjukkan prestasi yang baik melalui pertumbuhan perusahaan dan pengelolaan pendanaan yang baik, dan meningkatkan harga saham yang tentunya juga akan meningkatkan nilai perusahaan yang mencerminkan kualitas perusahaan yang baik khususnya perusahaan farmasi. Bagi investor hendaknya lebih berhati-hati dan memperhatikan kualitas perusahaan salah satunya nilai perusahaan dalam berinvestasi pada suatu perusahaan. Oleh karena itu ini juga bisa dijadikan acuan karena nilai perusahaan harus perlu dipertimbangkan dalam memperoleh laba yang diharapkan. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan melakukan penelitian lanjutan yang lebih mendalam lagi, dengan menambahkan variabel independen lain yaitu kebijakan dividen, *leverage*, struktur modal, pertumbuhan perusahaan yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan serta menambah sampel pengamatan.

Daftar Pustaka

- Astuti, N. K. B., & Yadnya, I. P. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Kebijakan Dividen. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(5), 3275. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i05.p25>
- Ayu, D. P., & Suarjaya, A. A. G. (2017). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Mediasi Pada Perusahaan Pertambangan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana Bali. *e-Jurnal Manajemen Unud*, 6(2), 1112–1138.
- Brigham, F. E., & Houston, F. J. (2015). *Fundamentals Of Financial Management (Concise Ed)*. Cengage Learning.
- Dewi, D., & Sudiarta, G. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Pertumbuhan Aset Terhadap Struktur Modal Dan Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 6(4), 242635.
- Ekasari Harmadji, D., Subroto, B., Saraswati, E., & Prihatiningtias, Y. W. (2018). From Theory to Practice of Signaling Theory: Sustainability Reporting Strategy Impact on Stock Price Crash Risk with Sustainability Reporting Quality as Mediating Variable. *KnE Social Sciences*, 3(10), 647–658. <https://doi.org/10.18502/kss.v3i10.3411>
- Fahmi, I. (2015). *Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab*. Alfabeta.
- Fitri Prasetyorini, B. (2013). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Price Earning Ratio Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 1(1), 183–196.
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Universitas Diponegoro.

- Gujarati, D. . (2012). *Dasar-dasar Ekonometrika* (Buku 2 Edisi). Salemba Empat.
- Harjadi, S. (2013). *Pasar Modal Indonesia Pengantar dan Analisis*. In Media.
- Harmono. (2017). *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced*. Pt Bumi Angkasa Raya.
- Herry. (2017). *Kajian Riset Akuntansi Mengulas Berbagai Hasil Penelitian Terkini Dalam Bidang Akuntansi Dan Keuangan* (Adi Pramono (ed.)). PT Grasindo.
- Indrarini, S. (2019). *Nilai perusahaan melalui kualitas laba (Good Governance dan kebijakan perusahaan)* (N. Azizah (ed.)). Scopindo.
- Jogiyanto, H. (2013). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. BPFE.
- Junaidi, B. J. dan. (2012). *Ekonometrika Deret Waktu Teori dan Aplikasi*. PT Penerbit IPB Press Kampus IPB Taman Kencana Bogor.
- Kurniawan, N., & Mawardi, W. (2017). Analisis pengaruh profitabilitas keputusan investasi keputusan pendanaan dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. *Diponegoro Journal of Management*, 6(2), 1–11. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/djom/article/view/17491>
- Lestari, A. N. D. A. P. & P. V. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Kebijakan Dividen. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(5), 3275. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i05.p25>
- Manoppo, H., & Arie, F. (2016). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 4(2), 485–497. <https://doi.org/10.35794/emba.v4i2.13082>
- Mardiyati. (2015). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendannan , Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Manufaktur Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Riset Manajemen Sains Indonesia*, 6 (1).
- Maryati Rahayu, B. S. (2018). *Faktor-faktor yang mempengaruhi Nilai Perusahaan*.
- Mey Rina Putri Andika Sari, N. H. (2016). Pengaruh Profitabilitas, ukuran perusahaan dan leverage Terhadap nilai perusahaan Transportasi. *Ilmu dan Riset Akuntansi*.
- Nurwahidah, N., Husnan, L. H., & AP, I. N. N. (2019). Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Dan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Real Estate Di Bursa Efek Indonesia. *Jmm Unram - Master of Management Journal*, 8(4), 363–377. <https://doi.org/10.29303/jmm.v8i4.460>
- Oktiwiati, E. Dela, & Nurhayati, M. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan (Pada Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017). *Mix: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 10(2), 196. <https://doi.org/10.22441/mix.2020.v10i2.004>
- Oktrima, B. (2015). *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Struktur modal terhadap nilai perusahaan*. 1(2581), 98–107.
- Onasis, K., & Robin. (2016). Pengaruh Tata Kelola Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Keuangan yang Terdaftar di BEI. *Bina Ekonomi*, 20(1), 1–22.
- Silaban, P., & Siagian, H. L. (2020). Pengaruh Penghindaran Pajak Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Terlisting Di Bei Periode 2017-2019. *Jurnal Terapan Ilmu Manajemen dan Bisnis*, 3(2), 54–67.
- Sudiarta2, I. G. N. G. R. G. M. (2021). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan*. 5(7), 569–576. <https://doi.org/10.32528/psneb.v0i0.5210>
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta, CV.
- Tambahani, G. D., Sumual, T. E. M., & Kewo, C. (2021). Pengaruh Perencanaan Pajak (Tax Planning) dan Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal*

- Akuntansi Manado (JAIM)*, 2(2), 142–154. <https://doi.org/10.53682/jaim.v2i2.1359>
- Tan, A. P. (2018). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Penjualan, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Jab*, 6, 1–4.
- Thaib, I., & Dewantoro, A. (2017). Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Riset Perbankan Manajemen dan Akuntansi*, 1(1), 25–44.
- Untung, A. S. dan E. (2016). *Panduan praktis Dasar Analisa Laporan Keuangan* (Edisi Revi). Grasindo.
- Widyawati, H. N. dan. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Laverage, Dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan Food And Beverages. *Ilmu dan Riset Akuntansi*, 5.
- Wijaya, & Sedana. (2015). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Kebijakan Dividen Dan Kesempatan Investasi Sebagai Variabel Mediasi). *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 4(12), 253308.